

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kemajuan bangsa dan negara. Maju tidaknya perkembangan di suatu negara pada masa yang akan datang dapat dilihat dari bagaimana pendidikan mampu membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Kualitas SDM tergantung pada kualitas pendidikan. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa.

Sekolah merupakan bagian dari sistem pendidikan formal yang mempunyai aturan-aturan jelas atau lebih dikenal dengan GBPP (Garis-garis Besar Program Pengajaran) sebagai acuan proses pembelajaran dan guru sebagai fasilitator yang berperan dalam keberhasilan seorang siswa, sehingga guru harus tepat dalam memilih metode pembelajaran yang akan digunakan.

Dalam proses belajar mengajar, guru harus menggunakan model pembelajaran, agar siswa dapat belajar secara aktif untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk menggunakan strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik atau metode mengajar. Pada dasarnya tujuan guru mengajar adalah untuk mengadakan perubahan yang dikehendaki dalam tingkah laku anak didik. Perubahan dilakukan seorang guru dengan menggunakan suatu strategi mengajar untuk mencapai tujuan dengan memilih metode dan pendekatan yang tepat.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar akuntansi, siswa membutuhkan aktivitas belajar. Jadi, aktivitas belajar itu merupakan hal yang sangat penting dalam interaksi kegiatan belajar mengajar. Aktivitas-aktivitas belajar yang dilakukan di kelas biasanya adalah menulis, membaca, mencatat, diskusi, latihan/praktek, mendengar, menganalisis, dan sebagainya. Kesemua aktivitas belajar itu dilaksanakan oleh siswa guna memperoleh pengetahuan baru yang kelak dapat digunakan sebagai bekal masa depan. Dalam belajar di sekolah atau di luar sekolah, siswa melakukan aktivitas belajar antara lain: menunjukkan keaktifan dalam kegiatan belajar, misalnya memberi tanggapan, mengajukan pertanyaan, memberi jawaban yang tepat, mempergunakan waktu luang untuk kemajuan belajarnya. Aktivitas belajar siswa atau keaktifan siswa belajar selalu terjadi dalam setiap pengajaran.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa diantaranya dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri atau yang sering disebut faktor internal dan ada juga yang berasal dari luar diri siswa yaitu faktor eksternal. Faktor yang dari dalam diri siswa yaitu kemampuan, kesiapan, sikap, minat dan inteligensi. Faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan salah satunya yang berasal dari guru misalnya pemilihan model dan strategi yang kurang tepat, kurang menarik dan terkesan sulit sehingga siswa cenderung akan merasa bosan ketika pelajaran itu disampaikan oleh guru. Kegiatan mengajar yang seperti inilah yang menimbulkan problem bagi siswa dalam menyerap pelajaran. Seperti yang dikemukakan Abdurahman (2009:2) bahwa: “salah satu problem belajar yang dialami siswa adalah faktor eksternal yaitu

berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi dan aktivitas belajar anak.”

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA. Sebagian orang menganggap bahwa akuntansi merupakan salah satu pelajaran yang rumit. Namun, sebagian juga menganggap bahwa akuntansi merupakan pelajaran yang menyenangkan. Agar pelajaran akuntansi dapat berhasil maka peran seorang guru sangatlah dituntut agar dapat mentransfer ilmu atau menyampaikan materi pelajaran dengan sebaik mungkin kepada siswa sehingga siswa pun dapat mengerti serta memahami pelajaran tersebut.

Namun kenyataan yang ada di lapangan, masih banyak praktek pengajaran yang terpusat pada guru (*teacher oriented*). Dimana pikiran seorang anak dianggap sebagai kertas kosong yang putih bersih dan siap menunggu coretan-coretan gurunya. Dengan kata lain otak anak dianggap sebagai botol kosong yang siap diisi dengan segala ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan mahaguru. Banyak guru menganggap praktek mengajar terpusat pada guru ini sebagai satu-satunya alternatif. Mereka mengajar dengan metode ceramah dengan mengharapkan siswa duduk, Diam, Dengar, Catat, dan Hafal (3DCH), sehingga siswa merasa bosan dengan materi yang diajarkan oleh guru.

Salah satunya adalah di SMA Katolik 2 Kabanjahe tempat penelitian ini akan dilaksanakan, pembelajaran akuntansi masih menggunakan metode konvensional. Kecenderungan siswa yang selalu pasif dalam menerima pelajaran, malas bertanya, tidak fokus pada mata pelajaran yang disampaikan diakibatkan tidak adanya variasi guru dalam menyampaikan pelajaran. Kondisi seperti ini

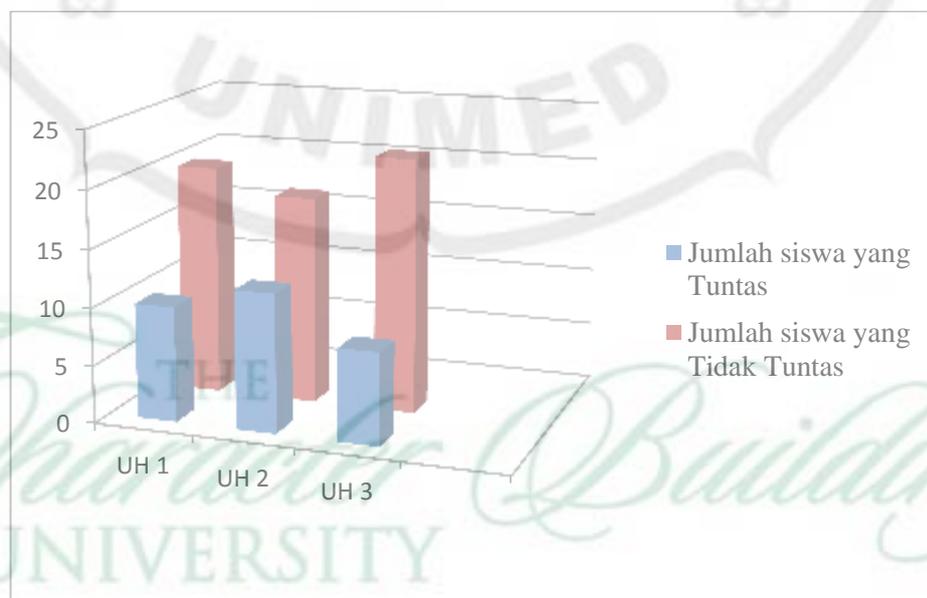
memungkinkan kurangnya pemahaman dan aktivitas belajar siswa terhadap materi yang di ajarkan yang berakibat akan rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di SMA Katolik 2 Kabanjahe, diperoleh keterangan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1
Semester Genap Tahun Pembelajaran 2012/2013

No	Test	KKM	Siswa yang tuntas (≥ 75)		Siswa yang tidak tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	75	10	33,3%	20	66,7%
2	UH 2	75	12	40%	18	60%
2	UH 3	75	8	26,7%	22	73,3%
Jumlah			30	100%	60	200%
Rata – rata			10	33,3%	20	66,7%

Gambar 1.1
Grafik Hasil Belajar Akuntansi Siswa



Sumber: data nilai ulangan kelas XI IPS SMA Katolik 2 Kabanjahe

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa rata-rata siswa yang memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah mengikuti 3 kali test

yaitu hanya 10 orang (33,3%) yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan 20 orang (66,7%) memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran produktif yaitu 75. Sehingga dapat dilihat pada grafik di atas bahwa terjadi peningkatan terhadap siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan terjadi penurunan grafik pada siswa yang mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Untuk itu penulis mencoba memberi suatu alternatif kepada guru bidang studi akuntansi untuk menerapkan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran yang melibatkan seluruh siswa.

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) merupakan model pembelajaran yang paling sederhana, melibatkan kelompok kecil selama proses pembelajaran. Di samping itu model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) tidak hanya membantu siswa dalam memahami konsep-konsep sulit, tetapi juga sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan interaksi antara guru dan siswa, meningkatkan kerja sama, kreativitas, berpikir kritis serta ada kemauan membantu teman.

Strategi pembelajaran strategi *everyone is a teacher here* yaitu strategi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam mengemukakan idea atau gagasan dalam proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran ini diawali dengan guru menjelaskan garis besar materi pelajaran,

lalu membagikan kartu indeks kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan siswa tentang materi pelajaran, selanjutnya guru mengumpulkan kembali kartu indeks pertanyaan siswa, kemudian siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang didapat oleh siswa secara bergantian. Strategi ini melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Katolik 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk memperjelas dan lebih mempermudah pelaksanaan penelitian, maka perlu kiranya peneliti merumuskan ruang lingkup masalah yang diteliti, sehingga data yang akan dikumpulkan dapat ditentukan dengan cepat dan akurat.

Adapun identifikasi masalah yang muncul dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Katolik 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Katolik 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Katolik 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2013/2014?

4. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa XII IPS 1 SMA Katolik 2 Kabanjahe antara siklus?

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan strategi pembelajaran *everyone is teacher here* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Katolik 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan strategi pembelajaran *everyone is teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 di SMA Katolik 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Katolik 2 Kabanjahe antar siklus?

1.4 Pemecahan Masalah

Setiap masalah perlu dikaji untuk mencari solusi dan alternatif pemecahannya. Adapun alternatif yang digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas yang salah satunya untuk menungkkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 Kabanjahe adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*.

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling membantu dan saling bekerjasama dalam memecahkan masalah, menyelesaikan tugas dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Dengan merancang situasi belajar dalam pembentukan kelompok-kelompok belajar.

Strategi pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* merupakan strategi yang memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Strategi ini juga membuat peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Dari uraian di atas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan strategi *Everyone Is a Teacher Here* maka aktivitas dan hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Katolik 2 Kabanjahe dapat ditingkatkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Katolik 2 Kabanjahe melalui penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Katolik 2 Kabanjahe melalui penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Katolik 2 Kabanjahe antar siklus.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya Penulisan ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* di SMA katolik 2 Kabanjahe dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi.
2. Sebagai masukan kepada guru atau calon guru akuntansi dan sekolah dalam menentukan model pembelajaran yang tepat yang dapat menjadi alternatif dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi, yaitu salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* selain metode yang biasa digunakan dalam pelajaran akuntansi di SMA katolik 2 Kabanjahe.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi pihak akademik dan pihak lain dalam melakukan penulisan sejenis.